

**Perilaku Konsumtif Mahasiswi dalam Mengikuti *Trend Fashion* Masa Kini  
(Studi Kasus Mahasiswi Sosiologi FIS UNP)**

*Dola Asmita<sup>1</sup>, Erianjoni Erianjoni<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [dolaasmita86@gmail.com](mailto:dolaasmita86@gmail.com), [erian\\_joni@yahoo.com](mailto:erian_joni@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswi jurusan sosiologi FIS UNP yang berperilaku konsumtif dalam mengikuti *trend fashion* masa kini. Saat ini banyak mahasiswi jurusan sosiologi yang membeli suatu barang bukan lagi disebabkan karena kebutuhan namun hanya berdasarkan pada keinginan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perilaku konsumtif mahasiswi sosiologi dalam mengikuti *trend fashion* masa kini. Penelitian ini menggunakan teori behavioristik dari B.F Skinner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan sosiologi yang masih aktif pada semester Januari-Juni 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Triangulasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perkembangan *trend fashion* zaman sekarang memberikan dampak yang sangat besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswi yang masih berada pada tahap remaja akhir. Adapun pola-pola perilaku konsumtif mahasiswi yaitu mengejar diskon di mall, took maupun di *online shop*, sering gonta-ganti pakaian saat berada di kampus maupun di luar kampus, sering membeli baju di media sosial maupun di *online shopping*, Sering menggunakan produk fashion di kampus maupun di luar kampus, Sering pergi ke pusat perbelanjaan produk *fashion*, Sering membeli baju ke mahasiswi yang jualan *online* dan sering membicarakan *trend fashion* terbaru di dalam kelas.

**Kata Kunci:** *Perilaku Konsumtif, Trend Fashion*

**Abstract**

*This research is motivated by the number of students majoring in sociology FIS UNP who behave consumptively in following the current fashion trends. At present many female students majoring in sociology who buy an item are no longer caused by necessity but are only based on their wishes. This study aims to reveal the consumptive behavior of sociology students in following the current fashion trends. This study uses the behavioristic theory of B.F Skinner. The type of research used in this study is qualitative with the type of case study research. Research informants were determined by purposive sampling technique and the subjects in this study were female sociology students who were still active in the semester of January-June 2019. Data collection was done by means of observation and in-depth interviews. Data triangulation was done by source triangulation technique. Data analysis uses an interactive analysis model proposed by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study show that the development of today's fashion trends has a huge impact on the consumer consumptive behavior that is still in its late adolescence. The consumptive behavior patterns of female students are chasing discounts at malls, shops and online shops, often changing clothes while on campus or off campus, often buying clothes on social media or online shopping, often using fashion products on campus or off campus, often go to fashion product shopping centers, often buy clothes for college students who sell online and often talk about the latest fashion trends in the class.*

**Keywords:** *Consumptive Behavior, Fashion Trend*

## Pendahuluan

*Fashion* merupakan istilah yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sering mengidentikkan *fashion* dengan busana atau pakaian, padahal sebenarnya yang dikatakan *fashion* adalah segala sesuatu yang sedang tren dalam masyarakat. Hal ini mencakup busana, selera makan, hiburan, barang-barang konsumsi dan lain-lain. Jadi sebenarnya *fashion* bisa mencakup apa saja yang diikuti oleh banyak orang dan menjadi *trend*. Pada beberapa tahun belakangan ini hingga saat ini *trend fashion* yang sedang berkembang di Indonesia adalah *trend fashion muslimah*. Pada *trend muslimah* yang berkembang di Indonesia seperti saat ini, kehadirannya ditampilkan dengan berbagai macam *styling*. *Styling* yang paling banyak terlihat seperti jenis busana gamis, blus, kulot, rok tutu skirt, rok plisket mayung, kameja monalisa hijab bella square dan lain sebagainya. Jenis-jenis busana ini dapat dengan mudah kita padu padankan untuk digunakan dalam kesempatan apapun. Penggunaan busana juga bisa dilihat berdasarkan dari siapa yang akan memakai busana muslimah tersebut (Rania, 2018: 1). Keputusan mahasiswa dalam mengkonsumsi suatu barang juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi mahasiswa, yang meliputi usia kehidupan ekonomi, gaya hidup, gengsi, dan konsep diri yang berbeda pada setiap mahasiswa menyebabkan bedanya persepsi akan informasi yang didapat dari media. Mahasiswa bukan hanya sebagai sasaran penjualan produk, namun mahasiswa juga berperan sebagai pelaku yang memiliki kriteria tersendiri bagi pilihannya. Banyaknya iklan yang mendorong mahasiswi untuk hidup konsumtif, karena setiap produk yang diiklankan memiliki keunggulan tersendiri. Perkembangan *fashion* yang ditampilkan pada media sosial juga menyebabkan tingginya budaya konsumsi di kalangan mahasiswi (Sukma Astriana, 2015: 4).

Berbicara tentang mengenai bagaimana mahasiswi sosiologi membeli barang tidak berdasarkan kebutuhannya melainkan keinginannya sehingga menyebabkan mahasiswi tersebut berperilaku konsumtif, penulis dalam hal ini tertarik melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswi dalam mengikuti *trend fashion* masa kini (Studi Kasus Mahasiswi Sosiologi FIS UNP). Banyaknya ditemukan mahasiswi khususnya mahasiswi Jurusan Sosiologi FIS UNP yang selalu membeli suatu barang atau busana di karena adanya ketertarikan tersendiri terhadap busana yang *trend* saat ini sehingga menyebabkan tingginya tingkat konsumsi di kalangan mahasiswi. Mengenakan busana yang *trend* saat ini dapat menunjang penampilan mereka pada saat pergi ke kampus adalah hal yang sudah biasa dan dianggap sebagai bentuk status sosial maupun *prestise* dikalangan mahasiswa sehingga kampus bukan lagi dijadikan sebagai tempat mencari ilmu melainkan dijadikan sebagai tempat untuk menunjukkan eksistensi diri sehingga munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Basrowi, 2008:1)

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan jenis intrinsik yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Studi kasus ini menekankan pada kedalaman dan keutuhan

subjek yang diteliti meskipun dengan wilayah terbatas yaitu Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yaitu mengetahui permasalahan penelitian peneliti, dalam hal ini yang paling tepat untuk dijadikan informan adalah mahasiswa jurusan sosiologi. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa jurusan sosiologi yang tercatat masih aktif kuliah pada semester Januari-Juni 2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipasi. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik peneliti. Dalam observasi ini peneliti melihat atau memperhatikan perilaku mahasiswa jurusan sosiologi UNP yang bergaya *fashionable* ke kampus.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *indepth interview*, artinya peneliti melakukan wawancara terhadap informan secara berulang-ulang dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti *trend fashion* masa kini. Peneliti saat melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa rumusan-rumusan pertanyaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat pengumpul data yang dapat membantu proses wawancara, seperti buku, pena, catatan lapangan, dan *Hand Phone*. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pedoman wawancara dalam proses tanya jawab dengan informan. Dokumen yang di dapat dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data hasil wawancara dengan mahasiswa yang berperilaku konsumtif agar penampilannya menarik. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti *trend fashion* masa kini.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Staf Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang menyangkut data tentang jumlah mahasiswa keseluruhan dan jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan/tahunnya, serta melalui buku-buku, skripsi, jurnal dan berbagai artikel lainnya yang relevan dengan topik penelitian dan referensi yang peneliti peroleh dari dokumentasi perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti *trend fashion* masa kini. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data yang valid. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Adapun pola-pola perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengikuti *trend fashion* masa kini akan diuraikan sebagai berikut:

#### **Mengejar diskon di mall, toko maupun di *online shopping***

Diskon merupakan pengurangan harga dari suatu produk dengan tujuan untuk menarik peminat pengunjung agar membeli produk tersebut. Mahasiswa mempunyai kemampuan membeli yang sangat tinggi, mahasiswa cenderung ketika melihat barang yang dianggap bagus dan menarik apalagi barang tersebut ada diskon dari pihak toko sehingga timbulnya hasrat untuk memiliki barang yang mereka lihat.

### **Sering gonta-ganti pakaian**

Gaya hidup mahasiswa zaman sekarang beraneka ragam, dimulai dengan berpenampilan seperti penggunaan pernak pernik tas, sepatu yang berlebihan dan cara berpakaian yang sering gonta-ganti. Hal ini membuat mahasiswa selalu membeli barang secara berlebihan sehingga menyebabkan tingginya tingkat konsumsi di kalangan mahasiswa apalagi di zaman yang serba dengan teknologi mahasiswa akan begitu mudah untuk membeli barang yang diinginkannya terutama pakaian atau produk *fashion*. Dengan memenuhi kebutuhan secara berlebihan atas dasar tertarik dengan produk yang ditawarkan atau bahkan karena teman-teman kuliahnya yang sering menggunakan produk *fashion* atau sering gonta-ganti pakaian saat ke kampus dan hal inilah yang menyebabkan mahasiswa jurusan sosiologi berperilaku konsumtif.

### **Sering membeli baju di media sosial atau *online shop***

Mahasiswa jurusan sosiologi FIS UNP menggunakan media masa sebagai gaya hidupnya. Hal ini terlihat jelas bagaimana mereka mengekspresikan dirinya melalui media massa seperti *instagram, facebook, whatsapp* dll. Rasa ingin tahu yang sangat tinggi membuat mahasiswa mudah terpengaruh dengan berbagai barang yang diiklankan di media massa atau *online shopping* terutama produk *fashion*. Untuk itu semakin maraknya produsen menjual produk *fashion* maka akan lebih meningkatkan mahasiswa melakukan transaksi jual beli melalui media sosial ataupun *online shop* hal ini akan mengakibatkan perilaku konsumtif mahasiswa semakin meningkat.

### **Sering menggunakan produk *fashion* di kampus maupun di luar kampus**

Keinginan untuk tampil cantik dilakukan mahasiswa dengan menggunakan busana dan aksesoris, seperti sepatu, tas dan baju yang dapat menunjang penampilan. Para mahasiswa juga tidak segan-segan untuk membeli barang yang menarik dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang, karena jika tidak mereka akan dianggap kuno, kurang gaul dan tidak trendi. Akibatnya mahasiswa tidak memperhatikan kebutuhannya ketika mereka membeli barang mereka cenderung membeli barang yang mereka inginkan secara berlebihan dan tidak wajar. Selain itu mahasiswa juga menikmati Suasana yang nyaman dalam membeli barang yang ditawarkan. Mahasiswa juga mulai memperhatikan lawan jenisnya, sehingga mereka berusaha berpenampilan sebaik mungkin dengan menggunakan produk *fashion* saat berada di kampus maupun di luar kampus dan Lawan jenis juga mempengaruhi perasaan ingin tampil cantik dan modis.

### **Sering pergi ke pusat perbelanjaan produk *fashion***

Belanja merupakan suatu konsep yang menunjukkan suatu sikap untuk mendapatkan barang yang menjadi keperluan untuk sehari-hari dengan jalan menukarkan uang sebagai pengganti barang tersebut, akan tetapi konsep belanja sekarang ini telah berkembang menjadi sebuah cerminan gaya hidup di kalangan masyarakat. Belanja merupakan gaya hidup yang menjadi suatu kegemaran oleh sejumlah orang. Perilaku mahasiswa dalam berbelanja sebagian besar tidak lain ingin memperoleh kepuasan tersendiri dengan membeli barang yang diinginkannya serta rasa kepuasannya. Belanja merupakan suatu kegemaran atau hobi di kalangan mahasiswa jurusan sosiologi FIS UNP sehingga mereka menganggap bahwa belanja itu bukan suatu keperluan untuk memenuhi kebutuhan melainkan suatu gaya hidup yang dapat meningkatkan status sosial mereka. Hasrat mereka untuk membeli produk *fashion* sangat lah tinggi sehingga bagi mereka membeli baju atau produk *fashion* itu merupakan suatu kewajiban.

### **Sering membicarakan *fashion* terbaru di kelas**

Mahasiswi jurusan sosiologi FIS UNP mereka cenderung menyamakan penampilan dengan anggota kelompoknya karena mereka ingin terlihat anak gaul di depan mahasiswi lainnya dan tidak ingin dibilang kuno dan mereka selalu membicarakan *fashion* terbaru. Hal ini akan menyebabkan mahasiswi berperilaku konsumtif karena mereka ingin selalu mengikuti mode terbaru dan tidak ingin di bilang ketinggalan zaman.

### **Pembahasan**

Mahasiswi merupakan remaja akhir yang masa perkembangan fisiknya selalu ingin berpenampilan menarik terutama pada lawan jenisnya. Sebagai seorang mahasiswi mereka harus memperhatikan gaya berpakaianya, Pakaian yang dipakai juga bisa mengikuti *trend* asalkan masih menunjukkan karakter mahasiswi. gaya hidup mahasiswi tercermin dari cara berpakaian dan berpenampilan atau *fashion*.

Maraknya perkembangan model *trend fashion* zaman sekarang memberi dampak yang sangat besar kepada perilaku mahasiswi karena mahasiswi selalu ingin berpenampilan menarik dan ingin menunjukkan eksistensi dirinya sehingga mahasiswi lebih cenderung memenuhi kebutuhan sekundernya. Hal ini mengakibatkan mahasiswi berperilaku konsumtif karena ingin membeli berbagai jenis barang agar dapat menunjang penampilannya. Konsumtif adalah perilaku yang boros karena membeli suatu barang tidak berdasarkan kebutuhannya melainkan keinginan sendiri.

Penelitian tentang perilaku konsumtif mahasiswi sosiologi FIS UNP dalam mengikuti *trend fashion* masa kini dapat dianalisis dengan menggunakan teori B. F Skinner yaitu teori behavioristik. B. F Skinner mengatakan perilaku sosial adalah perilaku yang tumbuh dari orang-orang yang ada pada masa kecil yang mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan inklusinya. Ia tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Ia bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, ia bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari ia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa ia menonjol-nonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan didalam aktifitas-aktifitas mereka.

Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman karena semua tingkah laku yang baik, bermanfaat ataupun yang merusak merupakan tingkah laku yang dipelajari (Fahyuni, 2016: 26- 27).

Jika dikaitkan dengan topik penelitian ini adalah bahwa perilaku yang mendorong mahasiswi jurusan sosiologi FIS UNP dalam mengikuti *trend fashion* masa kini adalah adanya rangsangan (*stimulus*) dari lingkungan sekitarnya yang menimbulkan respon dari mahasiswi. Adapun stimulus tersebut *pertama*, realitas yang digembar-gemborkan oleh media massa mengenai gaya *style* masa kini dan model yang di gunakan menarik sehingga menyebabkan adanya respon dari mahasiswi yang membuat mahasiswi Sosiologi FIS UNP tertarik untuk membeli busana *fashion* yang dikenakan oleh model dalam iklan atau di tersebut, sehingga hal ini secara tidak langsung dapat mengubah perilaku konsumtif mahasiswi yang ditandai dengan tingginya pembelian barang yang dapat menunjang penampilan mereka.

*Kedua*, adanya perasaan terhadap lawan jenis juga merupakan salah satu rangsangan (*stimulus*) yang membuat para mahasiswi berlomba-lomba untuk tampil menarik di depan para

laki-laki, karena memang pada dasarnya tidak dapat dipungkiri bahwa pada umumnya kaum laki-laki lebih menyukai wanita yang memiliki kulit putih, bersih, memiliki bentuk tubuh yang ramping serta berpakaian menarik dan *stylis*

*Ketiga* adalah bahwa tidak semua individu atau mahasiswi memiliki sikap percaya diri dalam bergaul dengan lingkungan sosialnya terutama di lingkungan kampus karena beberapa fakta yang ditemukan di lapangan bahwa wanita yang berpenampilan menarik dapat lebih percaya diri dalam interaksinya dengan orang lain serta dapat menunjukkan *prestise* atau status sosial dalam lingkungan sosialnya. Orang yang berpenampilan menarik dianggap sebagai orang yang cukup mampu dalam hal ekonomi karena untuk menunjang penampilan yang *fashionable* tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Realitas ini tentunya membuat mahasiswi berusaha agar dirinya dapat terlihat fashion sehingga ia lebih percaya diri, lebih dihargai oleh teman sebaya dan dapat menunjukkan status sosialnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan *trend fashion* telah menjadikan mahasiswi sosiologi berperilaku konsumtif. Mahasiswi jurusan sosiologi membeli suatu barang bukan lagi di dasarkan pada kebutuhan namun hanya berdasarkan keinginan mereka sehingga tingkat konsumsi mereka terhadap produk-produk *fashion* meningkat. Hal ini tidak lepas dari keinginan mahasiswi untuk selalu tampil menarik dan *fashionable* di hadapan semua orang terutama lawan jenis nya agar mereka lebih diakui keberadaannya oleh kelompoknya dan lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain perilaku konsumtif tidak hanya memberikan dampak pada ekonomi, namun berdampak pada kehidupan sosial yang akhirnya menimbulkan persaingan dan kecemburuan sosial dan perilaku konsumtif mahasiswi dapat membawa mahasiswi itu sendiri terhadap penyimpangan.

Adapun pola-pola perilaku konsumtif mahasiswi dalam mengikuti *trend fashion* masa kini yaitu: (1) mengejar diskon di mall, toko maupun di *online shop*. (2) sering gonta-ganti pakaian saat berada di kampus maupun di luar kampus (3) sering membeli baju di media sosial maupun di *online shopping*. (4) Sering menggunakan produk fashion di kampus maupun di luar kampus. (5) Sering pergi ke pusat perbelanjaan produk *fashion*. (6) Sering membeli baju ke mahasiswi yang jualan *online*.

### **Daftar Pustaka**

- Astriana. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta
- Fahyuni. (2016). *Psikologi belajar dan Mengajar*. Sidoarjo : Nizamia learning center
- Rania. (2018). *Pengaruh Trend Busana Muslimah terhadap Gaya Busana Kuliah Muslima Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.